

## **BAB IV**

### **TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Penelitian**

##### **1. Temuan Umum**

###### **1.1. Sejarah Berdirinya SMA Muhammadiyah 21 Kota Tebing Tinggi**

SMA Muhammadiyah 21 adalah sekolah yang berlokasi di Jalan Bukit Antara No. 98 Kelurahan Rantau Laban Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi Provinsi Sumatera Utara. SMA Muhammadiyah 21 Kota Tebing Tinggi awal berdirinya pada tahun 2020, ketika itu SMA Muhammadiyah belum ada di Kota Tebing Tinggi. Jadi, pihak Muhammadiyah dan Dikdasmen berinisiatif untuk membuat SMA Muhammadiyah 21 Kota Tebing Tinggi dengan dukungan dari SD Muhammadiyah dan SMP Muhammadiyah. Agar kaderisasi Tamatan dari SMP Muhammadiyah dapat berlanjut ke tingkat menengah atas, maka dibangunlah SMA Muhammadiyah 21 Kota Tebing Tinggi.

Hal ini dikarenakan SMA Muhammadiyah 21 Kota Tebing Tinggi mengemban visi dan misi yang langsung bersentuhan dengan upaya pengembangan proses pembelajaran sebagai suatu yang harus dilaksanakan dalam usaha mencapai tujuan pendidikan.

###### **1.2. Visi dan Misi SMA Muhammadiyah 21 Kota Tebing Tinggi**

###### **a. Visi**

Mewujudkan SMA Muhammadiyah 21 Kota Tebing Tinggi yang Berkarakter Islami, Unggul, Cerdas dan Berprestasi.

Untuk mencapai visi tersebut haruslah dijelaskan dengan beberapa indikator yaitu:

1. Unggul dalam persaingan dalam melanjutkan ke perguruan tinggi
2. Unggul dalam lomba karya ilmiah
3. Unggul dalam lomba kesenian
4. Unggul dalam lomba olahraga
5. Unggul dalam disiplin

6. Unggul dalam aktifitas keagamaan
7. Unggul dalam kepedulian social

b. Misi

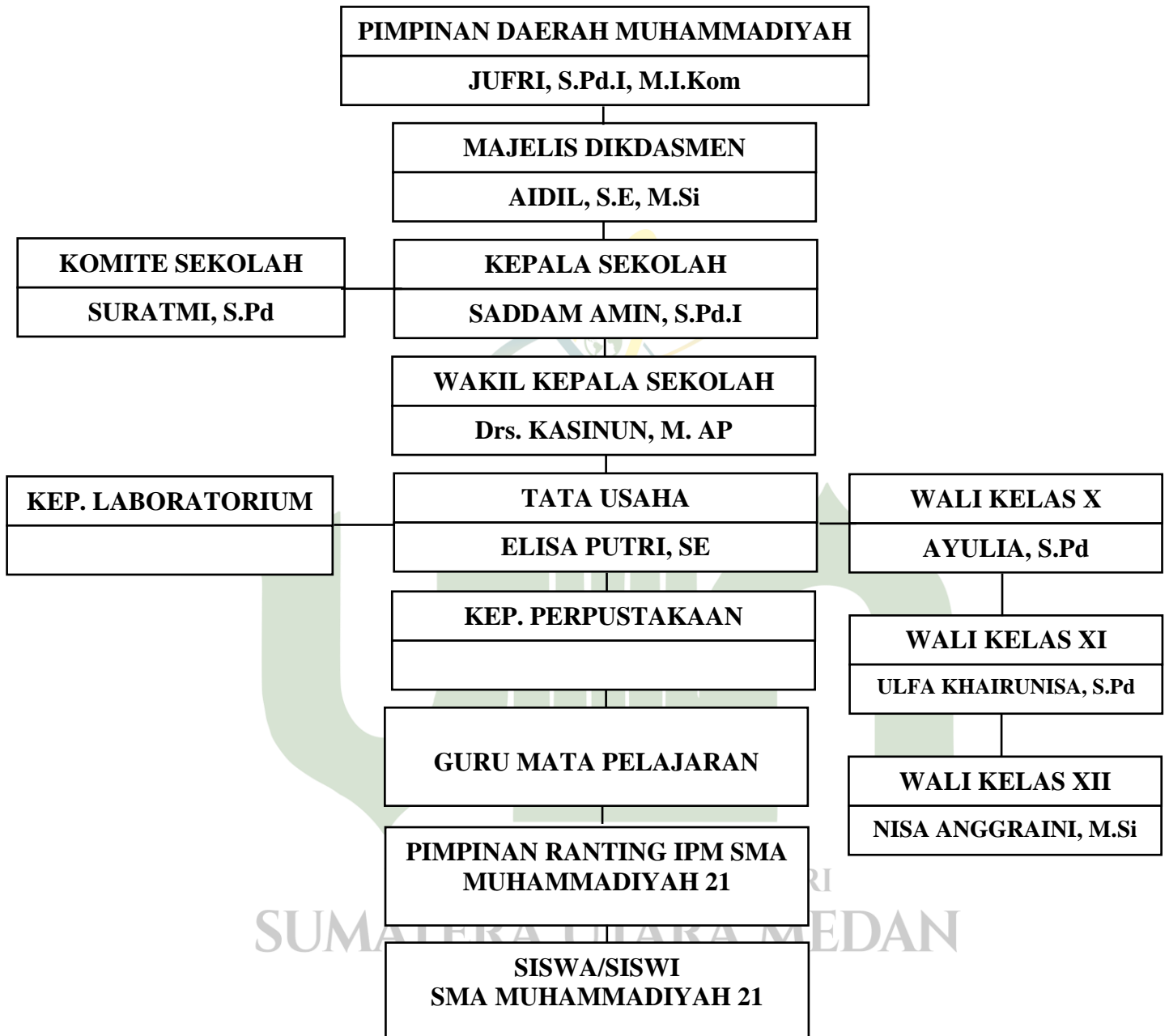
1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan bimbingan secara efektif dan berkarakter Islami.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
3. Meningkatkan dan membantu setiap siswa/i untuk mengenali sendiri potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal dan berprestasi.
4. Meningkatkan semangat pendalaman Agama Islam dan pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga terwujud kehidupan Islami.
5. Menciptakan kedisiplinan dan persatuan seluruh warga sekolah.

Untuk mewujudkan visi dan misi SMA Muhammadiyah 21 Kota Tebing Tinggi maka kepala sekolah berupaya melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia meliputi kualitas; Guru, siswa, manajemen sekolah, dan staff pegawai SMA Muhammadiyah 21 Kota Tebing Tinggi. Dalam konteks peningkatan kualitas guru, SMA Muhammadiyah 21 Kota Tebing Tinggi melakukan berbagai usaha diantaranya menggalakkan program Musyawarah Guru Mata pelajaran (MGMP), pengiriman peserta mengikuti pendidikan dan pelatihan, memotivasi para guru untuk mengikuti program strata 2 (S2) sesuai dengan mata pelajaran masing-masing dan pemanfaatan sumber dan media pembelajaran.

### **1.3.Majelis Pendidikan Dasar Menengah (DIKDASMEN)**

Majelis Pendidikan Dasar Menengah (DIKDASMEN) adalah wadah yang memiliki tugas pokok fungsi dalam membina pendidikan diorganisasi Muhammadiyah, perkembangan pendidikan dasar menengah dalam organisasi Muhammadiyah menjadi tanggung jawab majelis dikdasmen.

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah 21  
Kota Tebing Tinggi**



Berdasarkan gambar diatas Struktur organisasi ini memiliki pimpinan daerah muhammadiyah diikuti majelis dikedasmen, kemudian kepala sekolah dan komite sekolah, selanjutnya diikuti wakil kepala sekolah, tata usaha, kepala laboratorium, kepala perpustakaan, walikelas X, XI, dan XII, guru mata pelajaran, pimpinan ranting IPM SMA Muhammadiyah 21 serta siswa-siswi SMA Muhammadiyah 21 Kota Tebing Tinggi.

#### 1.4. Pendidik dan Tenaga Pendidik SMA Muhammadiyah 21 Kota Tebing Tinggi

##### 1) Tenaga Edukatif

Jumlah guru tetap yayasan (GTY) sebanyak 13 orang, sedangkan SMA Muhammadiyah 21 tidak memiliki guru tidak tetap (GTT) semua adalah guru tetap yayasan.

##### 2) Tenaga Tata Usaha

Tenaga tata usaha memiliki pegawai sebanyak 1 orang.

**Tabel 4.1 Nama Pendidik dan Tenaga Pendidik SMA Muhammadiyah 21 Kota Tebing Tinggi**

No.	Nama Guru	L/P	Jabatan	Jenjang Pendidikan
1	Saddam Amin, S.Pd.I	L	Kepala Sekolah	S1-UMSU
2	Drs. Kasinun. M.AP	L	Wakil Kepala Sekolah	
3	Ayulia Purba, S.Pd	P	Guru Mapel	S1-ALHIKMAH
4	Drs. Iwa Sulistio	L	Guru Mapel	S2- UNSYIAH
5	Fahmi Sayhputera, S.Pd	L	Guru Mapel	S1-UNIVA
6	Ardiansyah	L	Ekstrakurikuler	SMAN 2
7	M. Iqbal Pratama,	L	Guru Mapel	S1-UMN AL-WASHLIYAH
8	Choiratun Nisa, S.P	P	Guru Mapel	
9	Elisa Putri, SE	P	Tata Usaha	S1-BINA KARYA
10	Eko Sandi, S.Kom	L	Guru Mapel	UNP
11	Muhammad Romy	L	Ekstrakurikuler	
12	Kania Utari, S.Pd	P	Guru Mapel	S1-UINSU
13	Prayoga Hidayah	L	Guru Mapel	
14	Isti Adzah Murni, S.Si	P	Guru Mapel	

Berdasarkan tabel di atas, ada 9 guru laki laki dan 5 guru perempuan dari 14 tenaga pengajar. Diantaranya 10 guru profesional secara administrasi yaitu sarjana dan terdapat 4 tenaga pengajar yang belum sarjana.

### **1.5. Kondisi Siswa SMA Muhammadiyah 21 Kota Tebing Tinggi**

Pada tahun pelajaran 2022/2023 SMA Muhammadiyah 21 Kota Tebing Tinggi memiliki jumlah siswa keseluruhan sebanyak 45 siswa. Karena SMA Muhammadiyah 21, sekolah yang masih terbilang baru.

Adapun jumlah siswa masing-masing kelas adalah :

**Tabel 4.2 Jumlah Siswa/i  
SMA Muhammadiyah 21 Kota Tebing Tinggi**

<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Kelas X	8	10	18 Siswa
2	Kelas XI	7	9	16 Siswa
3	Kelas XII	2	9	11 Siswa
	<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>28</b>	<b>45 Siswa</b>

Berdasarkan paparan tabel di atas diketahui jumlah keseluruhan siswa adalah sebanyak 45, diantaranya siswa kelas X berjumlah 18 terdiri dari laki-laki 8 siswa dan perempuan 10 siswa, siswa kelas XI berjumlah 16 terdiri dari laki-laki 7 siswa dan perempuan 9 siswa, siswa kelas XII berjumlah 11 terdiri dari laki-laki 2 siswa dan perempuan 9 siswa sehingga jumlah keseluruhan siswa laki-laki dari kelas X, XI dan XII adalah 17 siswa sedangkan jumlah keseluruhan siswa perempuan dari kelas X, XI dan XII adalah 28 siswa.

### **1.6. Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah 21 Kota Tebing Tinggi**

Sarana dan prasarana merupakan faktor penunjang untuk terlaksananya pembelajaran. Keadaan sarana dan prasarana ini sangat berpengaruh terhadap jalannya proses pembelajaran, baik guru maupun siswa. Mengenai keadaan sarana dan prasarana SMA Muhammadiyah 21 Kota Tebing Tinggi dilengkapi dengan sarana belajar.

Fasilitas sarana dan prasarana dilengkapi dengan sarana dan prasarana sebagai berikut :

**1. Tanah**

- a. Status Tanah : Sertifikat
- b. Luas : 4200 m<sup>2</sup>

**2. Gedung**

- a. Tahun berdirinya bangunan : 2002

**Tabel 4.3 Sumber Belajar SMA Muhammadiyah 21 Kota Tebing Tinggi**

No.	Sarana	Jumlah Ruang	Baik	Kurang Baik	Tidak Ada
1	Ruang Perpustakaan	1			
2	Ruang Laboratorium Bahasa				
	Komputer	1			
3	Ruang kesenian/keterampilan				
4	Ruang media/Pusat sumber belajar/Ruang audio visual				
5	Ruang kaca/Green house				
6	Ruang Olahraga (in door)				
7	Lapangan Olahraga (out door)	1			
8	Alat Peraga/Alat bantu pembelajaran				
	Matematika				
	Bahasa				
9	Alat Praktik				
	Kesenian				
	Keterampilan				
	Pendidikan Jasmani				
10	Media Pendidikan				
	OHP				
	Audio player/radio				
	Video player/televise				
	Slide Projector	1			
	Komputer untuk pembelajaran				
	Papan Display				
	Majalah Dinding				

Berdasarkan dari tabel di atas diketahui sarana yang dapat digunakan di SMA Muhammadiyah 21 Kota Tebing Tinggi masih dikatakan minim karena ada beberapa sarana yang belum ada dan masih dalam pembangunan. Terdiri dari dari ruang perpustakaan, ruang komputer, lapangan olahraga, komputer pelajaran yang semua dalam keadaan baik.

**Tabel 4.4 Sarana SMA Muhammadiyah 21 Kota Tebing Tinggi**

No	Jenis Sarana	Baik	Kurang Baik	Jumlah Ruang	Tidak Ada
1	Ruang Kepala Sekolah	1			
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1			
3	Ruang Guru	1			
4	Ruang Tata Usaha	1			
5	Ruang Bimbingan & Konseling				
6	Ruang OSIS				
7	Ruang Komite Sekolah				
8	Ruang Aula/Serbaguna				
9	UKS/Kantor PMR	1			
10	Ruang Ibadah/Musholla	1			
11	Ruang Keamanan/Satpam	1			
12	Lapangan Upacara	1			
13	Ruang Tamu				
14	Ruang Koperasi				
15	Kantin	1			
16	Toilet/WC	3			
17	Gudang Olahraga				
18	Tempat Parkir	1			

Berdasarkan tabel diatas, sarana di SMA Muhammdiyah 21 Kota Tebing Tinggi meliputi Ruang kepala sekolah, Ruang wakil kepala sekolah, Ruang guru, Ruang tata usaha, UKS, Ruang Ibadah/Mushola, Ruang Satpam, Lapangan Upacara, Kantin, 3 Toilet yang terdiri dari toilet guru, toilet perempuan dan toilet laki-laki, dan tempat parkir. Semua sarana tersebut dalam keadaan baik.

**Tabel 4.5 Prasarana SMA Muhammadiyah 21 Kota Tebing Tinggi**

No	Jenis	Keberadaan		Fungsi	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik
1	Instalasi Air	✓		✓	
2	Jaringan Listrik	✓		✓	
3	Jaringan Telepon	✓		✓	
4	Internet	✓		✓	
5	Akses Jalan	✓		✓	

Berdasarkan tabel prasarana diatas, jenis prasarana yang dimiliki SMA Muhammadiyah 21 Kota Tebing Tinggi adalah Instalasi Air, Jaringan Listrik, Jaringan Telepon, Internet dan Akses jalan. Yang semua jenis prasarana tersebut berfungsi dengan baik.

### **1.7. Kurikulum Sekolah**

Kurikulum dalam suatu lembaga pendidikan memegang peran penting, karena dalam proses pendidikan mengacu pada kurikulum yang dipakai. Kurikulum merupakan program belajar atau dokumen yang berisikan hasil-hasil belajar yang diawasi dan ditanggung jawabi oleh pihak sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum pendidikan yang telah ditetapkan SMA Muhammadiyah 21 Kota Tebing Tinggi merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh pesetrtta didik dalam kegiatan pembelajaran. Sehubungan dengan hal diatas kurikulum yang digunakan oleh SMA Muhammadiyah 21 Kota Tebing Tinggi adalah Kurikulum 2013. Struktur bidang studi yang diajarkan ialah:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN



**Tabel 4.6 Kurikulum SMA Muhammadiyah 21 Kota Tebing Tinggi**

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU PERMINGGU		
		X	XI	XII
<b>Kelompok A (Umum)</b>				
1	Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Matematika	4	4	4
5	Sejarah Indonesia	2	2	2
6	Bahasa Inggris	2	2	2
<b>Kelompok B (Umum)</b>				
7	Seni Budaya	2	2	2
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan	3	3	3
9	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
Jumlah Jam Pelajaran Kelompok A dan B Per Minggu		24	24	24
<b>Kelompok C (Peminatan)</b>				
10	Mata Pelajaran Peminatan Akademik	9 atau 12	12 atau 16	12 atau 16
11	Mata Pelajaran Pilihan	6 atau 9	4 atau 8	4 atau 8
<b>Jumlah Jam Pelajaran Kelompok A B dan C Per Minggu</b>		<b>42</b>	<b>44</b>	<b>44</b>

Berdasarkan tabel diatas, kurikulum SMA Muhammadiyah 21 Kota Tebing Tinggi memakai kurikulum 2013 yang mempunyai alokasi waktu tertentu dalam perminggunya dan mempunyai bagian kelompok dalam setiap mata pelajaran. Dan jumlah jam pelajaran kelompok A dan B per minggu adalah 24 jam perminggu untuk kelas X, XI dan XII. Sedangkan untuk jumlah jam pelajaran kelompok A B dan C per minggunya untuk kelas X 42 jam, untuk kelas XI dan XII 44 Jam.

## 2. Temuan Khusus

Kegiatan ekstrakurikuler termasuk dalam kegiatan pendidikan non akademik yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan intrakurikuler yang memiliki tujuan dalam mengembangkan minat dan bakat serta membentuk

karakter siswa yang mendukung kegiatan intrakurikuler di satuan pendidikan. Ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 21 merupakan ekstrakurikuler yang aktif di sekolah dengan memiliki berbagai macam kegiatan yang bertujuan untuk pemantapan, pengayaan dan perbaikan nilai-nilai, norma serta pengembangan bakat, minat, dan kepribadian peserta didik. Proses kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan beberapa tahapan yang diawali dengan proses perencanaan, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan kemudian penilaian

### **2.1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik di SMA Muhammadiyah 21 Kota Tebing Tinggi**

Langkah awal dalam proses manajemen adalah perencanaan. Perencanaan adalah proses kegiatan yang menyiapkan secara sistematis kegiatan kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam dunia pendidikan perencanaan merupakan pondasi yang harus dibuat dan dilaksanakan sehingga usaha pencapaian tujuan pendidikan itu dapat efektif dan efisien. Peneliti mewawancarai Kepala Sekolah yaitu Bapak Saddam Amin untuk mengetahui perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk kedisiplinan siswa di SMA Muhammadiyah 21 Kota Tebing Tinggi. Sebagaimana terdapat di bawah ini:

“Setiap ekstrakurikuler yang dilakukan selalu memiliki perencanaan demi keberhasilan perencanaan sangat menunjang kegiatan secara keseluruhan, perencanaan yang dilakukan yaitu memilih Pembina/guru ekstrakurikuler berdasarkan keahlian guru-guru di SMA Muhammadiyah 21 Tebing Tinggi, seperti guru mana yang mampu mengajarkan tahsin, tilawah dan tahfiz kepada siswa sehingga mereka mampu dengan baik memperbaiki bacaan mereka dengan bertilawah, dan menghafal Alquran dengan baik” (Wawancara pada hari rabu, tanggal 22 Februari 2023 dengan Kepala Sekolah Bapak Saddam Amin, di Ruang Kepala Sekolah pada pukul 08.00 s/d 10.30)

Selanjutnya hasil wawancara dengan bapak Wakil Kepala Sekolah yaitu Bapak Kasinun, sebagaimana terdapat terdapat bahwa ini:

“Perencanaan awal kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 21 Tebing Tinggi ialah dengan memilih pembina sesuai kemampuan guru-guru yang ada di sekolah, setelah itu pembina akan membuat perencanaan yang telah disetujui oleh kepala sekolah agar mereka

semangat dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dan tentunya menjadi keberhasilan dalam kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri” (Wawancara pada hari jum’at, tanggal 25 Februari 2023 dengan Wakil Kepala Sekolah Kasinun, di Ruang Wakil Kepala Sekolah pada pukul 08.00 s/d 10.30)

Kemudian hasil wawancara dengan Bapak Ardiansyah, selaku pembina ekstrakurikuler Tilawah ialah:

“Ada beberapa kegiatan yang memang dirancang dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Diantaranya ada Tahsin, Tilawah dan Tahfidz semua kegiatan ini memiliki jadwal kegiatan masing-masing. Perencanaan yang dilakukan melalui apa yang ditargetkan oleh sekolah, sekolah menginginkan setiap siswa baru mampu membaca iqra atau bisa mengenal huruf dengan baik dan untuk semester dua sudah mampu membaca Alquran dengan baik, lalu kita membuat strategi dalam mengajar siswa-siswa tersebut biasanya strategi yang digunakan seperti ceramah, sesi tanya jawab, pengarahan, dan Penilaian, sedangkan untuk kegiatan kita memperhatikan setiap bacaan Alquran dari setiap siswa sehingga mereka bukan hanya mahir membaca Alquran tapi dapat baik juga karakternya”. (Wawancara pada hari selasa, tanggal 28 Februari 2023 dengan Guru Ekstrakurikuler Bapak Ardiansyah, di Ruang Kelas pada pukul 08.00 s/d 10.30)

Selanjutnya berkaitan dengan perencanaan ekstrakurikuler kepala sekolah Bapak Saddam Amin membuat kegiatan rapat dengan mengundang orang tua siswa dan guru guru, sebagaimana yang dikatakan kepala sekolah:

“Saya membuat surat rapat yang ditujukan kepada guru-guru dan wakil kepala sekolah untuk membicarakan program kegiatan siswa yaitu ekstrakurikuler dan merumuskannya sesuai hasil masukan dari guru-guru dan wakil kepala sekolah.” (Wawancara pada hari rabu, tanggal 22 Februari 2023 dengan Kepala Sekolah Bapak Saddam, di Ruang Kepala Sekolah pada pukul 08.00 s/d 10.30)

Hal ini juga diakui oleh guru-guru dan wakil kepala sekolah, sebagaimana jawaban dari Guru Ekstrakurikuler Bapak Ardiansyah sebagai berikut ;

“Kepala sekolah, wakil kepala sekolah serta guru-guru dikumpulkan dalam rapat berdasarkan surat rapat dari kepala sekolah untuk merencanakan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang tujuan program ekstrakurikuler itu untuk membentuk karakter siswa serta menambah kemampuan dan pengetahuan siswa, dalam rapat tersebut menghasilkan jenis-jenis dan program kegiatan yang akan

dilaksanakan oleh siswa-siswa dengan menawarkan beberapa program ekstrakurikuler dengan cara memilihnya sesuai minat dari siswa-siswa tersebut.”(Wawancara pada hari selasa, tanggal 28 Februari 2023 dengan Guru Ekstrakurikuler Bapak Ardiansyah, di Ruang Kelas pada pukul 08.00 s/d 10.30)

Selanjutnya berkaitan dengan cara kepala sekolah merealisasikan ekstrakurikuler tersebut yang akan dilaksanakan guru serta siswa di SMA Muhammadiyah 21 Kota Tebing Tinggi, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah mengatakan sebagai berikut:

“Untuk merealisasikan program ekstrakurikuler yang sudah dirumuskan bersama guru-guru dan wakil kepala sekolah maka saya membuat surat rapat kepada orang tua siswa untuk menyampaikan hasil rapat tentang program tambahan belajar siswa yang akan dilaksanakan agar kiranya orang tua siswa mengetahui dan menyetujuinya, sehingga tidak ada kekeliruan dikemudian hari, dan rapat tersebut kami laksanakan di Ruang Aula SMA Muhammadiyah 21.” (Wawancara pada hari rabu, tanggal 22 Februari 2023 dengan Kepala Sekolah Bapak Saddam, di Ruang Kepala Sekolah pada pukul 08.00 s/d 10.30)

Berdasarkan hasil rapat dengan orang tua siswa dan pihak sekolah yang dilaksanakan di sekolah sesuai dengan harapan, sebagaimana yang diutarakan oleh Bapak Saddam Amin selaku kepala sekolah sebagai berikut;

“Setelah menyampaikan program ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan siswa nantinya, Alhamdulillah para orang tua siswa semua menyetujuinya meskipun ada beberapa masukan dan pertanyaan pertanyaan tentang pelaksanaan dan pembiayaan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan, saya dan guru-guru juga menyampaikan manfaat dan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler yang akan diikuti oleh siswa.” (Wawancara pada hari rabu, tanggal 22 Februari 2023 dengan Kepala Sekolah Bapak Saddam, di Ruang Kepala Sekolah pada pukul 08.00 s/d 10.30)

Kemudian berkaitan tentang pemilihan jenis ekstrakurikuler yang akan disampaikan pihak sekolah kepada siswa, dalam hal ini kepala sekolah yaitu Bapak Saddam Amin menjelaskan sebagai berikut:

“Dalam rapat yang dilaksanakan dan diikuti guru-guru tentang perumusan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan siswa nantinya, pihak sekolah memilih koordinator program ekstrakurikuler yang tugasnya menyampaikan kepada siswa-siswa dan menawarkan

beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang diminati siswa. Pihak sekolah juga mewajibkan siswa untuk mengikuti satu kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu kegiatan Tahfidz.” (Wawancara pada hari rabu, tanggal 22 Februari 2023 dengan Kepala Sekolah Bapak Saddam Amin, di Ruang Kepala Sekolah pada pukul 08.00 s/d 10.30)

Berkaitan tentang pembiayaan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler, kepala sekolah mengatakan sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

“Pembiayaan ekstrakurikuler kami usulkan dari anggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diterima dari pemerintah setiap enam bulan sekali atau persemester tahun pembelajaran.” (Wawancara pada hari rabu, tanggal 22 Februari 2023 dengan Kepala Sekolah Bapak Saddam Amin, di Ruang Kepala Sekolah pada pukul 08.00 s/d 10.30)

Selanjutnya berkaitan tentang manfaat dan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler, dalam hal ini kepala sekolah menjelaskan sebagai berikut:

“Kalau manfaat tentang pelaksanaan program ekstrakurikuler yang akan diikuti oleh siswa adalah untuk menambah wawasan siswa serta mengasah kemampuan siswa yang selama ini dimiliki oleh siswa, sedangkan targetnya kami selaku pengelola sekolah menginginkan siswa-siswa tersebut mengikuti secara aktif kegiatan ekstrakurikuler tersebut.” (Wawancara pada hari rabu, tanggal 22 Februari 2023 dengan Kepala Sekolah Bapak Saddam Amin, di Ruang Kepala Sekolah pada pukul 08.00 s/d 10.30)

Kemudian berkaitan tentang keikutsertaan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler menjadi syarat kenaikan kelas, hal ini dijawab oleh bapak Saddam Amin sebagaimana yang terdapat di bawah ini:

“Ya, namun diantara kegiatan ekstrakurikuler ada satu syarat untuk kenaikan kelas yaitu ekstrakurikuler Tahfiz, siswa harus sudah hafal sekitar 20 Surah yang nantinya disetor atau ditampilkan oleh siswa ketika ujian Akhir Semester.” (Wawancara pada hari rabu, tanggal 22 Februari 2023 dengan Kepala Sekolah Bapak Saddam Amin, di Ruang Kepala Sekolah pada pukul 08.00 s/d 10.30)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter siswa di SMA Muhammadiyah 21 Kota Tebing Tinggi melakukan proses perencanaan diawali dengan membuat surat edaran rapat yang ditujukan kepada guru-guru dan wakil kepala sekolah. Setelah merumuskan dari hasil rapat selanjutnya

kepala sekolah mengundang orang tua siswa dengan memberikan surat undangan untuk mensosialisasikan tentang hasil rapat tentang program tambahan kegiatan sekolah yang diikuti siswa-siswa nantinya. Untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler maka kepala sekolah juga meminta saran dari guru-guru siapa dan apa saja syarat menjadi pengajar ekstrakurikuler yang telah direncanakan tersebut. Hal tersebut untuk tercapainya tujuan dari pelaksanaan ekstrakurikuler.

Selanjutnya dalam pemilihan materi guru pengajar membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan menyampaikannya kepada koordinator ekstrakurikuler agar menjadi pedoman dalam kegiatan pembelajaran. Untuk terlaksananya ekstrakurikuler perencanaan pembiayaan menjadi hal penting yang harus disusun sebelum terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler, dalam hal ini SMA Muhammadiyah 21 Kota Tebing Tinggi mengalokasikan dana pelaksanaan ekstrakurikuler dari dana BOS.

Penentuan Kegiatan memilih Pembina atau guru yang mendampingi guru ekstrakurikuler dilaksanakan oleh kepala sekolah dengan mempertimbangkan hal hal sebagai berikut: 1) Memilih guru senior 2) Memilih guru yang linear dengan keilmuannya 3) Memilih guru yang memiliki waktu luang. Pemilihan Pembina/guru menjadi salah satu pengaruh yang sangat baik terkait membentuk kedisiplinan siswa. dalam proses pemilihan Pembina/guru melihat kemampuan yang dimiliki untuk dapat mengarahkan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan untuk strateginya sendiri Pembina/guru melakukan metode ceramah, sesi tanya jawab, pengarahan, dan Penilaian. Dan untuk kegiatan Pembina/guru sendiri yang memperhatikan bacaan Alquran setiap siswa. Proses dan strategi yang dibuat oleh pembina sendiri berguna dilakukan demi mencapai keberhasilan ekstrakurikuler sendiri sehingga perencanaan yang dilakukan dengan membuat strategi untuk memperbaiki karakter siswa di sekolah. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan sekolah memiliki target aktifnya siswa untuk mengikuti kegiatan tersebut dan ada salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi syarat kelulusan atau kenaikan kelas yaitu



ekstrakurikuler Tahfiz. Pembiayaan ekstrakurikuler yang telah disusun dianggarkan melalui pemasukan dari bantuan pemerintah yang keluar persemester/enam bulan sekali yaitu dana Bantuan Operasional Sekolah.

## **2.2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik di SMA Muhammadiyah 21 Kota Tebing Tinggi**

Pelaksanaan adalah aspek untuk mengembangkan dan mengelolah ekstrakurikuler serta merealisasikan perencanaan yang telah dibuat untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Terkait pelaksanaan tentunya memiliki banyak perencanaan untuk mengatasi hambatan dalam proses pelaksanaan. Proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan hasil observasi dan wawancara memiliki target yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah yang menjadi acuan yang harus dicapai, dalam hal ini kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan nonakademik yang berada diluar jam sekolah yaitu ekstrakurikuler. Hasil wawancara terkait pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dikemukakan oleh Bapak Saddam Amin, selaku Kepala Sekolah di SMA Muhammadiyah 21 Tebing Tinggi menyatakan:

“Dalam pelaksanaan Ekstrakurikuler di setiap bidang seperti tahfiz Alquran dilaksanakan dihari senin, tilawah Alquran dilaksanakan dihari selasa ,pramuka dilaksanakan dihari rabu, sedangkan tapak suci, futsal, renang dan syarhil Alquran seminggu sekali sesuai jadwal dari pembimbing ekstrakurikuler masing-masing. Biasanya ekstrakurikuler dilakukan di hari Sabtu bersamaan dengan kegiatan ekstrakurikuler lain walaupun jam nya yang berbeda agar siswa bisa mengikuti dua ekstrakurikuler yang diinginkan dengan catatan tidak bertabrakan dengan jadwal ekstrakurikuler yang lain.” (Wawancara pada hari rabu, tanggal 22 Februari 2023 dengan Kepala Sekolah, Saddam Amin di Ruang Kepala Sekolah pada pukul 08.00 s/d 10.30)

Selanjutnya peneliti bertemu dengan Pembina ekstrakurikuler tapak suci Bapak Muhammad Romy, berkaitan tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disekolah SMA Muhammadiyah 21 Kota Tebing Tinggi. Bapak Muhammad Romy menjelaskan sebagaimana yang terdapat dibawah ini:

“Kegiatan ekstrakurikuler Tapak suci dilakukan setiap hari Sabtu, dikarenakan Senin-jum’at siswa disibukkan dengan jam ekstrakurikuler lainnya sedangkan sabtu kita fokuskan untuk ekstrakurikuler Tapak Suci sehingga tidak terganggu oleh jam ekstrakurikuler lainnya. Untuk Tilawah dan tahfiz sendiri dilaksanakan senin dan selasa pada jam 13.00 dan Tahfidz jam 15.30.” (Wawancara pada hari senin, tanggal 20 Februari 2023 dengan Guru Pembina Ekstrakurikuler Bapak Muhammad Romy, di lapangan SMA Muhammadiyah 21 Kota Tebing Tinggi pada pukul 14.00 s/d 15.00)

Hasil wawancara ini dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap hari senin-sabtu dan tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar didalam kelas yang sedang berlangsung sehingga siswa bisa tetap mengikuti minat dan bakat yang mereka miliki. Dalam kegiatan ekstrakurikuler pelaksanaan telah ditetapkan dan diatur oleh pembina. Adapun Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 21 Kota Tebing Tinggi adalah sebagai berikut:

**a) Tahfidz Alquran**

Tahfidz Alquran adalah program menghafal Alquran dengan mutqin (hafalan yang kuat) terhadap lafazh-lafazh Alquran dan mengamalkan makna-makna yang terdapat dalam Alquran. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, pelaksanaan Tahfidz Alquran sudah sangat baik. Hal ini sesuai dengan pemaparan pembina Tahfidz Alquran oleh ibu Elisa Putri sebagai berikut:

“Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz dilakukan dengan metode satu persatu dibimbing secara perindividu hafalannya. Biasanya setiap anak menyeter 10-15 ayat setiap minggunya. Setelah saya melihat ada perkembangan saya mengelompokkan mereka agar tidak bosan dalam kegiatan ekstrakurikuler contohnya untuk Tahfidz sendiri mereka akan menyambung ayat dengan teman satu kelompoknya sebelumnya saya akan memilih seseorang sebagai pemimpin bacaan setelah itu saya akan memilihkan surah apa yang akan mereka hafalkan bersama. Untuk Tahfidz sendiri kita juga menggunakan metode Talqin, Tafahhum, Tikrar, Muraja’ah agar mereka mampu untuk menghafal dengan baik.” (Wawancara pada hari rabu, tanggal 22 Februari 2023 dengan Guru Pembina Ekstrakurikuler Tahfidz Ibu Elisa Putri, di Ruang Kelas SMA Muhammdiyah 21 pada pukul 15.00 s/d 16.00)



Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa metode yang dilakukan dalam ekstrakurikuler Tahfidz adalah bimbingan secara individual setelah itu dilakukan pengelompokan agar terdapat kerjasama antara siswa. Pendapat lain yang mendukung pernyataan di atas di kemukakan oleh Martua Halomoan sebagai siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Tahfidz sebagai berikut:

“Biasanya kegiatan tahfidz dilakukan dengan menyeter sendiri dengan ibu pembimbing jika sudah benar maka boleh dilanjut ke surah berikutnya. Terkadang juga ibu pembimbing membuat kelompok untuk menghafal bersama-sama.” (Wawancara pada hari rabu, tanggal 22 Februari 2023 dengan Martua Halomoan sebagai siswa Ekstrakurikuler Tahfidz di Ruang Kelas SMA Muhammadiyah 21 pada pukul 15.00 s/d 16.00)

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 22 Februari 2023, pukul 15.00 s/d 16.00 bertempat di Ruang Kelas SMA Muhammadiyah 21, pada proses kegiatan Tahfidz Quran, peneliti melihat bahwa Ibu Elisa Putri dalam kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an yang memfokuskan pada bidang menghafal Alquran yang menekankan bagaimana pemahaman dan penguasaan siswa terhadap cara menghafal Alquran dengan baik dan sesuai dengan tajwid.

**b) Tilawah Alquran**

Tilawah Alquran adalah memperbaiki, meningkatkan atau memperkaya. Tilawah Quran juga dapat diartikan sebagai penyempurnaan hal-hal yang berkaitan dengan kesempurnaan lafaz pengucapan huruf-huruf Alquran dan penyempurnaan dalam pengucapan hukum hubungan di antara huruf dengan huruf yang lain seperti ikhfa, idgham, dan yang lainnya. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, perencanaan Tilawah Alquran sudah sangat baik. Hal ini sesuai dengan pemaparan pembina Tilawah Alquran oleh bapak Ardiansyah sebagai berikut:

“Tilawah sendiri adalah tentang bagaimana mengajari siswa tentang tajwid, sifatul huruf, mkhorijul huruf, ghoroiib dan ghina'. Metode yang saya gunakan adalah metode perindividu yang saya sendiri mendengar dan memeriksa bagaimana bacaan siswa tersebut, apakah sudah benar tajwid yang dia sebutkan. Jika bacaan

telah benar maka bisa dilanjutkan ke ayat berikutnya. Biasanya setiap pertemuan satu anak membaca 1 ayat dengan lagu bayati, jika bacaannya belum benar maka tidak bisa lanjut ke ayat dan lagu berikutnya”. (Wawancara pada hari senin, tanggal 20 Februari 2023 dengan Guru Pembina Ekstrakurikuler Tilawah Al-quran Bapak Ardiansyah di Ruang Kelas SMA Muhammadiyah 21 pada pukul 14.00 s/d 15.30)

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa metode yang dilakukan dalam ekstrakurikuler Tilawah Alquran adalah bimbingan secara individual yang di dengarkan langsung dan diperhatikan oleh pembimbing ekstrakurikuler. Pendapat lain yang mendukung pernyataan di atas di kemukakan oleh Asnidar Chaniago sebagai siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Tilawah Alquran:

“Setiap kegiatan ekstrakurikuler biasanya Bapak pembimbing selalu memanggil satu persatu siswa kedepan untuk disuruh membaca Alquran dengan lagu bayati, hijaz dan Nahwan biasanya setiap minggu satu lagu bila bacaan tidak tepat Bapak pembimbing tidak mengizinkan untuk melanjutkan ke lagu berikutnya dan diulangi ke minggu berikutnya”. (Wawancara pada hari senin, tanggal 20 Februari 2023 dengan Asnidar Chaniago sebagai Siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Tilawah Alquran di Ruang Kelas SMA Muhammadiyah 21 pada pukul 15.00 s/d 16.00)

Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti pada hari senin, 20 Februari 2023 peneliti mengamati proses kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Alquran, peneliti berada di dalam kelas dan melihat secara langsung siswa/siswi dipanggil satu persatu oleh Bapak Ardiansyah untuk membaca Alquran dengan lagu. Siswa membaca Alquran sesuai dengan tajwid, sifatul huruf, mkhorijul huruf, dan *ghina* (lagu). Diakhir kegiatan Bapak Ardiansyah memberikan motivasi kepada siswa agar tetap belajar membaca Alquran di rumah.

**c) Pramuka/Hizbul Whathan**

Hizbul wathan adalah salah satu organisasi otonom di Persyarikatan Muhammadiyah, yang merupakan pendidikan non-formal, wadah pembinaan anak, remaja dan pemuda yang dilaksanakan dengan menggunakan prinsip dasar kepanduan dan metode kepanduan. Hizbul wathan dan Pramuka

merupakan sama-sama organisasi kepanduan yang mempunyai tujuan menanamkan karakter kepada peserta didik melalui kegiatan yang dilaksanakan. Kepanduan Hizbul Wathan dan pramuka dilaksanakan karena adanya dua kebijakan yang mengikat, seperti yang tertuang dalam Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah nomor: 138/KEP/I.0/2008 Tentang: Pedoman Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyebutkan sekolah muhammadiyah wajib melaksanakan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 63 tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib.

Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan ART Hizbul Wathan Pasal 33 ayat (1) dan (2) memiliki tiga prinsip dasar dalam penyelenggaraannya, yaitu pengamalan aqidah islamiah, pembentukan dan pembinaan akhlaq mulia menurut ajaran islam, dan pengamalan kode kehormatan pandu. Prinsip dasar pertama dan kedua menunjukkan bahwa Hizbul Wathan bergerak dalam pembibnaan generasi muda musim yang berakhlaq mulia berdasar ajaran islam. Kode kehormatan pandu merupakan jiwa, semangat dan keterikatan sabagai pandu, baik dalam kehidupan pribadi maupun bermasyarakat, yang terdiri atas Janji dan Undang-Undang Hizbul Wathan.

Hizbul Wathan adalah salah satu ekstrakurikuler yang menjadi pilihan di SMA Muhammadiyah 21 kota tebing tinggi yang dilaksanakan setiap hari senin Sebelum pelaksanaan pramuka guru membuat perencanaan materi yang akan disampaikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pembina pramuka Bapak Agung Ridho Priyana mengatakan:

“Saya menyiapkan bahan ajar sebelum pelaksanaan ekstrakurikuler dan disampaikan kepada wakil kepala sekolah dan kepala sekolah. Setelah materi yang saya rencanakan disetujui oleh kepala sekolah maka saya menyiapkan bahan-bahan seperti tali temali bendera dan perangkat yang berkaitan dengan materi yang saya rencanakan sebelumnya.” (Wawancara pada hari sabtu, tanggal 22 Februari 2023 dengan Guru Pembina Ekstrakurikuler Pramuka/Hizbul Wathan Bapak Agung Ridho Priyana di Ruang Kantor Guru SMA Muhammdiyah 21 pada pukul 11.00 s/d 13.00)

Selanjutnya tentang penggunaan sarana prasarana ketika kegiatan ekstrakurikuler, disini guru pengajar pramuka Bapak Agung Ridho Priyana mengatakan sebagai berikut:

“Kami menggunakan sarana prasarana sekolah namun tidak semua memadai, seperti fasilitas tenda sekolah hanya memiliki sebanyak 4 tenda, stok dan tali temali. Sehingga penggunaan sarana digunakan secara bergantian.” (Wawancara pada hari sabtu, tanggal 22 Februari 2023 dengan Guru Pembina Ekstrakurikuler Bapak Agung Ridho Priyana di Ruang Kantor Guru SMA Muhammadiyah 21 pada pukul 11.00 s/d 13.00)

Kemudian tentang alokasi waktu kegiatan ekstrakurikuler, hal ini dijelaskan oleh guru Tilawah Bapak Ardiansyah sebagai berikut:

“Waktu yang digunakan ialah 2 x 60 menit yaitu sekitar 120 menit atau 2 Jam, karena dengan waktu 120 menit saya tidak terburu buru dalam menyampaikan bahan ajar atau materi ajar dan ini sudah disetujui oleh koordinator ekstrakurikuler.” (Wawancara pada hari senin, tanggal 20 Februari 2023 dengan Guru Pembina Ekstrakurikuler Tilawah Al-quran Bapak Ardiansyah, di Ruang Kelas SMA Muhammadiyah 21 pada pukul 14.00 s/d 15.30)

Selanjutnya berkaitan tentang absensi kehadiran siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler, guru ekstrakurikuler Pramuka Bapak Agung Ridho Priyana mengutarakan sebagai berikut:

“Ya pak, sebelum kegiatan ekstrakurikuler berlangsung saya menyiapkan absensi kehadiran siswa sehingga dapat melihat mana siswa yang aktif dengan yang tidak aktif.” (Wawancara pada hari sabtu, tanggal 22 Februari 2023 dengan Guru Pembina Ekstrakurikuler Pramuka/Hizbul Wathan Bapak Agung Ridho Priyana, di Ruang Kantor Guru SMA Muhammadiyah 21 pada pukul 11.00 s/d 13.00)

Selanjutnya yang berkaitan dengan minat belajar siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler, disini guru pengajar pramuka Bapak Agung Ridho Priyana menjelaskan sebagai berikut:

“Alhamdulillah pak, ketika kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini dilaksanakan, animo belajar siswa untuk mengikuti pramuka ini sangat tinggi, karena siswa senang bahwa materi dan metode pembelajaran di pramuka ini menggunakan metode Teori dan praktek secara berkesinambungan, sehingga siswa lebih cepat menguasai materi.” (Wawancara pada hari sabtu, tanggal 22

Februari 2023 dengan Guru Pembina Ekstrakurikuler Pramuka/Hizbul Wathan Bapak Agung Ridho Priyana, di Ruang Kantor Guru SMA Muhammadiyah 21 pada pukul 11.00 s/d 13.00)

Kemudian untuk mengetahui bagaimana guru pramuka Bapak Agung Ridho Priyana menyikapi siswa yang kurang disiplin dalam kehadiran ketika kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, Sebagaimana yang diutarakan oleh Bapak Agung Ridho Priyana sebagai berikut:

“Kalau siswa yang tidak disiplin dalam kehadiran ketika pembelajaran ekstrakurikuler berlangsung tidak ada pak siswa yang tidak disiplin dalam kehadiran, namun siswa yang sakit sebelum kegiatan ekstrakurikuler berlangsung itu ada pak.” (Wawancara pada hari sabtu, tanggal 22 Februari 2023 dengan Guru Pembina Ekstrakurikuler Pramuka/Hizbul Wathan Bapak Agung Ridho Priyana, di Ruang Bapak Agung Ridho, Kantor Guru SMA Muhammadiyah 21 pada pukul 11.00 s/d 13.00)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sebelum pelaksanaan ekstrakurikuler guru-guru pengajar menyusun rencana pembelajaran dan menyampaikannya ke kepala sekolah dan wakil kepala sekolah yang dalam hal ini sebagai koordinator ekstrakurikuler. dalam Pelaksanaan ekstrakurikuler dilaksanakan di lapangan dan masjid yang berada di lingkungan sekolah dan menggunakan sarana prasarana sekolah yang ada, dalam hal alokasi waktu kegiatan ekstrakurikuler yaitu sekitar 2 jam. Sebelum pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler setiap guru memulai dengan absensi kehadiran siswa agar nantinya menjadi catatan keaktifan siswa. Ketika pembelajaran guru menggunakan metode yang sesuai dengan isi materi seperti metode ceramah (teori) dan juga praktek langsung.

### **2.3. Penilaian kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik di SMA Muhammadiyah 21 Kota Tebing Tinggi**

Permendikbud No.62 Tahun 2014 Pasal 7 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah, diatur bahwa satuan pendidikan melakukan evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler pada setiap akhir tahun ajaran untuk mengukur ketercapaian tujuan pada setiap

indikator yang telah ditetapkan untuk penyempurnaan program kegiatan ekstrakurikuler tahun ajaran berikutnya. Proses evaluasi adalah proses tahap akhir untuk mengetahui kendala yang terjadi dalam kegiatan dan berupaya untuk memperbaiki sehingga untuk kegiatan selanjutnya akan lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Saddam Amin selaku Kepala Sekolah, terkait dengan penilaian kegiatan ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 21 kota Tebing tinggi sebagai berikut:

“Pada penilaian, saya selalu bertanya kepada pembina ekstrakurikuler apa kendala yang terjadi ketika kegiatan berlangsung, dari kendala-kendala itulah kita buat metode baru atau memperbaiki metode lama sehingga dapat memajukan kegiatan ekstrakurikuler.” (Wawancara pada hari rabu, tanggal 22 Februari 2023 dengan Kepala Sekolah Bapak Saddam Amin, di Ruang Kepala Sekolah pada pukul 08.00 s/d 10.30)

Selanjutnya pendapat lain juga disampaikan oleh Bapak Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum Bapak Kasinun mengatakan sebagai berikut:

“Untuk pengevaluasian siswa ditargetkan menghafal 20 Surah untuk 6 bulan dan telah di konfirmasi dengan guru tahfidznya jika mereka tidak mencapai tetap diadakan wisudawan dan wisudawati tetapi acara ini hanya untuk mereka yang berhasil mencapai target hafalannya, bagi yang belum mencapai tidak bisa mengikuti acara ini, dan diwajibkan untuk terus menghafal lagi.” (Wawancara pada hari jum’at, tanggal 25 Februari 2023 dengan Wakil Kepala Sekolah Bapak Kasinun, di Ruang Wakil Kepala Sekolah pada pukul 08.00 s/d 10.30)

Selanjutnya untuk ekstrakurikuler Tilawah Alquran dalam penilaian yang dilakukan oleh Bapak Ardiansyah selaku guru ekstrakurikuler tilawah sebagai berikut:

“Penilaian tilawah saya lakukan yaitu penilaian terhadap tajwid, lagu (*ghina*) dan penilaiannya dilakukan secara perorang. Sedangkan metode pembelajaran yang tidak berhasil akan kita perbaiki, kita juga akan memikirkan metode baru agar siswa bisa lancar membaca Alquran dengan suara yang indah dan juga mampu mendapatkan lqau alquran seperti lagu bayat, hijaz, nahwan, shoba, rash, jiharkah, shika dan lagu penutup bayati. Setelah itu kita memberikan kritikan dan saran kepada siswa agar menjadi motivasi kepada siswa.” (Wawancara pada hari senin, tanggal 20 Februari



2023 dengan Guru Pembina Ekstrakurikuler Tilawah Al-quran Bapak Ardiansyah, di Ruang Kelas SMA Muhammdiyah 21 pada pukul 14.00 s/d 15.30)

Selanjutnya untuk ekstrakurikuler tahfiz alquran dalam penilaian yang dilakukan oleh ibu Elisa Putri selaku guru ekstrakurikuler tersebut:

“Penilaian tahfiz alquran saya lakukan yaitu penilaian terhadap tajwid, lagu(*ghina*) dan penilaiannya dilakukan secara perorang. Sedangkan metode pembelajaran yang tidak berhasil akan kita perbaiki, kita juga akan memikirkan metode baru agar siswa bisa lancar membaca Alquran dan lancar dalam menghafal Alquran. Setelah itu kita memberikan kritikan dan saran kepada siswa agar menjadi motivasi kepada siswa.” (Wawancara pada hari senin, tanggal 20 Februari 2023 dengan Guru Pembina Ekstrakurikuler Tahfidz Ibu Elisa Putri, di Ruang Kelas SMA Muhammdiyah 21 pada pukul 15.00 s/d 16.00)

Selanjutnya berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler, salah satu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMA Muhammdiyah 21 Kota Tebing Tinggi yang disampaikan oleh Asnidar Chaniago, sebagaimana sebagai berikut:

“Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah berjalan dengan baik pak, dikarenakan Bapak Ardiansyah menyampaikan pembelajaran dengan metode yang mudah kami pahami, sehingga saya dapat menguasai ilmu yang disampaikan oleh bapak ardiansyah dan hasil dari pengajaran tersebut saya dapat menjuarai dalam Musabaqoh Tilawatil Quran tingkat provinsi dan itu adalah prestasi saya yang paling tinggi yang dapat saya raih.” (Wawancara pada hari senin, tanggal 20 Februari 2023 dengan Asnidar Chaniago sebagai Siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Tilawah Alquran di Ruang Kelas SMA Muhammdiyah 21 pada pukul 15.00 s/d 16.00)

Selanjutnya penilaian dalam ekstrakurikuler tapak suci, sebagaimana yang diutarakan oleh bapak Muhammad Romy selaku pengajar ekstrakurikuler tapak suci sebagai berikut:

“Dalam penilaian kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler saya mengajukan bahan ajar kepada koordinator agar pelaksanaan pembelajaran tidak lari dari panduan dan hal itu menjadi strategi saya dalam tercapainya sampainya materi kepada siswa. Dan metode yang saya gunakan yaitu dengan metode praktek, karena dengan menggunakan metode praktek para siswa lebih semangat

untuk mengikuti jurus -jurus yang saya ajarkan serta lebih muda mereka mengikutinya.” (Wawancara pada hari sabtu, tanggal 25 Februari 2023 dengan Guru Pembina Ekstrakurikuler Tapak Suci Bapak Muhammad Romy, di Lapangan SMA Muhammdiyah 21 pada pukul 15.00 s/d 16.00)

Kemudian pendapat diatas didukung oleh jawaban Andrico salah satu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, sebagai berikut:

“Bapak Muhammad romy kalau menyampaikan materi tapak suci yaitu materi jurus jurus, beliau mempraktekan langsung dan kami mengikutinya sering kali Bapak Romy mengajarkan satu jurus sampai kami menguasainya seperti jurus menahan serangan lawan dan itu berguna pak bagi saya dalam menjaga diri dikehidupan sehari-hari.” (Wawancara pada hari sabtu, tanggal 25 Februari 2023 dengan Andrico sebagai Siswa Ekstrakurikuler Tapak Suci di Lapangan SMA Muhammdiyah 21 pada pukul 15.00 s/d 16.00)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa guru-guru pengajar ekstrakurikuler memiliki penilaian terhadap perencanaan bahan ajar atau materi dan metode yang diajarkan kepada siswa. Hasil penilaian tersebut dapat dibuktikan dari kehadiran siswa dan prestasi siswa yang berkompetisi ditingkat kota/kabupaten dan bahkan provinsi. Penilaian dari hasil kegiatan ekstrakurikuler terbentuknya kepribadian siswa menjadi disiplin, tangguh dan memiliki jiwa yang cekatan terhadap sekelilingnya evaluasi adalah kegiatan perencanaan yang harus diperbaiki, memberikan kritik dan saran kepada siswa. Kegiatan penialain pada dasarnya membandingkan kondisi yang ada dengan seharusnya terjadi. Memperbaiki program yang telah disusun untuk Tahfidz dan Tilawah yang mulanya hanya memperhatikan bacaan siswa pembina berpikir untuk membuat metode pembelajaran baru. Evaluasi juga bisa difungsikan sebagai bentuk dari Penilaian dan tindak lanjut, yaitu khususnya menjadi acuan pihak pimpinan dalam mengontrol kegiatan yang telah dilakukan atau kegiatan yang sedang berlangsung, sedangkan tindak lanjut sendiri adalah tindakan apa yang akan dilakukan setelah melaksanakan evaluasi, biasanya dinilai.



## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan beberapa temuan dalam pelaksanaan penelitian ini selanjutnya akan dikemukakan pembahasan hasil penelitian yang disesuaikan dengan temuan data penelitian

### **1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik di SMA Muhammadiyah 21 Kota Tebing Tinggi.**

Perencanaan pelaksanaan ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 21 kota tebing tinggi berdasarkan hasil observasi dan wawancara terlaksana dengan baik, bapak kepala sekolah bapak saddam amin selaku pimpinan yang memiliki sikap tanggung jawab yang kuat terhadap tugas yang diembannya dan sikap demokratis yang dimilikinya sehingga bapak kepala sekolah SMA Muhammadiyah 21 muda bersosialisasi dan berkomunikasi dengan baik kepada pengelola sekolah, siswa serta orang tua siswa dan masyarakat sekitar sekolah SMA Muhammadiyah 21 kota Tebing Tinggi. Hal-hal yang direncanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler pada SMA Muhammadiyah 21 kota Tebing Tinggi tersebut sesuai dengan lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler mengacu pada jenis-jenis kegiatan yang memuat unsur-unsur: sasaran kegiatan, subtansi kegiatan, pelaksana kegiatan dan pihak-pihak terkait, serta keorganisasiannya, waktu dan tempat, dan sarana.

Pihak yang terlibat dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, koordinator kegiatan ekstrakurikuler, dan guru/pembina kegiatan ekstrakurikuler. Unsur-unsur yang terlibat dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut sudah sesuai dengan yang ada di panduan pengembangan diri yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan SMA 2010, bahwa unsur yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah kepala SMA, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru, pembina dan pelatih.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013, pengelola sekolah selanjutnya menyusun “Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler” yang berlaku di satuan pendidikan dan

mendiseminasikannya kepada peserta didik pada setiap awal tahun pelajaran. Panduan kegiatan ekstrakurikuler yang diberlakukan pada satuan pendidikan paling sedikit memuat:

- 1) Kebijakan mengenai program ekstrakurikuler;
- 2) Rasional dan tujuan kebijakan program ekstrakurikuler;
- 3) Deskripsi program ekstrakurikuler meliputi:
  - a) Ragam kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan;
  - b) Tujuan dan kegunaan kegiatan ekstrakurikuler;
  - c) Keanggotaan/kepesertaan dan persyaratan;
  - d) Jadwal kegiatan; dan
  - e) Level supervisi yang diperlukan dari orang tua peserta didik.
- 4) Manajemen program ekstrakurikuler meliputi:
  - a) Struktur organisasi pengelolaan program ekstrakurikuler pada satuan pendidikan;
  - b) Level supervisi yang disiapkan/disediakan oleh satuan pendidikan untuk masing-masing kegiatan ekstrakurikuler;
  - c) Level asuransi yang disiapkan/disediakan oleh satuan pendidikan untuk masing-masing kegiatan ekstrakurikuler.
- 7) Pendanaan dan mekanisme pendanaan program ekstrakurikuler.

Pernyataan yang diperoleh dari Zulfajri dalam tesis yang berjudul *"Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMA Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta"* mengatakan Perencanaan tidak dapat dilepaskan dari unsur pelaksanaan dan evaluasi. Jika dalam perencanaan diperlukan evaluasi agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan, maka dalam pelaksanaan program juga dilakukan pengawasan dan evaluasi agar kinerja program kegiatan ekstrakurikuler dan hasilnya sesuai dengan perencanaan. (Zulfajri, 2018:91)

Perekrutan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pada SMA Muhammadiyah 21 melalui sosialisasi dan angket. Hal ini sesuai dengan yang ada dalam panduan pengembangan diri yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan SMA 2010, satuan pendidikan dapat menggunakan angket untuk

menjaring kebutuhan, bakat, dan minat peserta didik. di mulai dengan membuat surat rapat kepada guru-guru, setelah mendapatkan hasil rapat guru guru kemudian kepala sekolah bapak Saddam Amin membuat surat undangan kepada orang tua siswa dalam hal mensosialisasikan rencana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Selanjutnya pihak sekolah dalam menentukan kegiatan ekstrakurikuler berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013 tentang Kegiatan ekstrakurikuler dalam Kurikulum 2013 dikelompokkan berdasarkan kaitan kegiatan tersebut dengan kurikulum, yakni ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.

Pembiayaan merupakan salah satu syarat dalam terlaksananya suatu kegiatan. pembiayaan merupakan salah satu penentu keberhasilan suatu kegiatan, tanpa didukung pembiayaan suatu kegiatan tidak dapat berjalan lancar bahkan mungkin tidak dapat berjalan sama sekali. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, dana digunakan untuk memenuhi segala kebutuhan dalam pelaksanaan kegiatan agar kegiatan berjalan lancar. Seperti yang dikemukakan oleh Suryosubroto tersedianya dana kegiatan ekstrakurikuler diartikan sebagai besarnya dana yang disediakan oleh sekolah guna memberi kemudahan kepada peserta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (2009:306).

Untuk terlaksananya ekstrakurikuler perencanaan pembiayaan menjadi hal penting yang harus disusun sebelum terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler, dalam hal ini Bapak Saddam Amin selaku kepala sekolah SMA Muhammadiyah 21 Kota Tebing Tinggi mengalokasikan dana pelaksanaan ekstrakurikuler dari dana BOS.

Pernyataan yang diperoleh dari Moh. Ishak dalam skripsi yang berjudul "*Optimalisasi Manajemen Pembiayaan Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Pamekasan.*" mengatakan: Setiap sekolah pastinya memiliki suatu perencanaan yang dilakukan pada awal ingin melaksanakan suatu kegiatan, hal ini berlaku juga pada proses pembiayaan di sekolah. Perencanaan pembiayaan dilakukan guna mengetahui berapa besaran

biaya yang akan dilaksanakan pada kegiatan tersebut. Begitupun pada kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah, mengingat bahwa suatu kegiatan apapun terlebih pada kegiatan ekstrakurikuler tidak akan berjalan dengan maksimal tanpa adanya biaya yang mendukung. Sehingga perlu adanya perencanaan pembiayaan pada kegiatan ekstrakurikuler, agar segala keperluan ataupun kebutuhan selama kegiatan dapat terpenuhi secara menyeluruh. Namun perencanaan yang dilakukan harus efektif dan efisien, hal ini harus dilakukan agar biaya yang dikeluarkan oleh sekolah dapat objektif sesuai dengan kebutuhan. (Moh.Ishak : 2022, 3-4)

Selanjutnya dari pernyataan Hardiyanto Ismail dalam jurnal yang berjudul “*Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 2 Bojonegoro.*” beliau mengatakan; Untuk pendanaan atau pembiayaan kegiatan ekstrakurikuler menggunakan dana BOS sekolah serta dipadukan dengan dana rutin (SPP). (Hardiyanto Ismail, 2017:104)

Selanjutnya Pemilihan guru kegiatan ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 21 Kota Tebing Tinggi dilakukan dengan cara menunjuk guru yang berkompeten dibidangnya. Para guru pembina tidak hanya guru dari lingkungan SMA Muhammadiyah 21 Kota Tebing Tinggi saja, tetapi juga melibatkan guru dari luar sekolah SMA Muhammadiyah 21 kota Tebing Tinggi. Penetapan guru tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah.

Penyataan Daniel Jordan Sipayung, Muhammad Dahria, Rini Kustini dalam jurnalnya yang berjudul “*Pemilihan Guru Pengajar Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Menggunakan Metode MOORA*”. Mengatakan; Dalam menentukan kandidat mana yang akan terpilih pada saat pemilihan guru pengajar ekstrakurikuler pramuka maka diperlukan perhitungan nilai tertinggi pada setiap guru agar diketahui guru mana yang cocok sebagai pengajar ekstrakurikuler pramuka. Metode *Multi-Objective Optimization on the basis of Ratio Analysis* (MOORA) diterapkan sebagai metode dalam pengambilan keputusan dikarenakan metode ini memiliki hasil yang lebih akurat dan tepat sasaran dalam membantu pengambilan keputusan serta membutuhkan perhitungan matematis yang sederhana. Cara membangun

sistem aplikasi yaitu dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan melalui wawancara, kemudian data tersebut diinput dan diproses oleh sistem dengan menggunakan metode MOORA. Cara mengimplementasikan sistem yang telah dibangun dengan aplikasi Visual Studio dalam mengambil sebuah keputusan adalah dengan menerangkan atau memberitahu fungsi dari aplikasi tersebut sehingga dapat membantu pihak sekolah dalam melakukan penyeleksian guru pengajar. (Daniel Jordan Sipayung, dkk, 2022:19)

Berdasarkan pernyataan diatas, Penentuan Kegiatan memilih Pembina atau guru yang mendampingi guru ekstrakurikuler dilaksanakan oleh kepala sekolah dengan mempertimbangkan hal hal sebagai berikut: 1) Memilih guru senior 2) Memilih guru yang linear dengan keilmuannya 3) Memilih guru yang memiliki waktu luang. Pemilihan Pembina/guru menjadi salah satu pengaruh yang sangat baik terkait membentuk kedisiplinan siswa. dalam proses pemilihan Pembina/guru melihat kemampuan yang dimiliki untuk dapat mengarahkan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan untuk strateginya sendiri Pembina/guru melakukan metode ceramah, sesi tanya jawab, pengarahan, dan Penilaian. Dan untuk kegiatan Pembina/guru sendiri yang memperhatikan bacaan Alquran setiap siswa. Proses dan strategi yang dibuat oleh pembina sendiri berguna dilakukan demi mencapai keberhasilan ekstrakurikuler sendiri sehingga perencanaan yang dilakukan dengan membuat strategi untuk memperbaiki karakter siswa di sekolah. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan sekolah memiliki target aktifnya siswa untuk mengikuti kegiatan tersebut dan ada salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi syarat kelulusan atau kenaikan kelas yaitu ekstrakurikuler Tahfiz. Pembiayaan ekstrakurikuler yang telah disusun dianggarkan melalui pemasukan dari bantuan pemerintah yang keluar persemester/enam bulan sekali yaitu dana Bantuan Operasional Sekolah.

## **2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik di SMA Muhammadiyah 21 Kota Tebing Tinggi.**

Berdasarkan beberapa temuan dalam pelaksanaan penilaian ini, selanjutnya dapat dikemukakan pembahasan hasil penelitian yang sesuai dengan temuan data peneliti yaitu:

Pelaksanaan merupakan kegiatan melaksanakan segala sesuatu yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan. Senada dengan pendapat George R. Terry yang dikutip oleh Rusman menyatakan bahwa pelaksanaan (*actuating*) merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran. Pelaksanaan (*actuating*) tidak lain merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian (Rusman, 2011:125). Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi telah terlaksana dengan baik, Bapak kepala sekolah Bapak Saddam Amin selaku pimpinan yang memiliki sikap tanggung jawab yang kuat terhadap tugas yang diembannya dan sikap demokratis yang dimilikinya sehingga Bapak kepala sekolah SMA Muhammadiyah 21 muda bersosialisasi dan berkomunikasi dengan baik kepada pengelola sekolah, siswa serta orang tua siswa dan masyarakat sekitar sehingga bisa melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik.

Pada dasarnya penerapan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik di SMA Muhammadiyah 21 Kota Tebing Tinggi sehingga Bapak Saddam Amin selaku kepala sekolah membentuk organisasi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik di kota Tebing Tinggi yang sudah diberi wewenang dan tanggung jawab oleh Bapak kepala sekolah, yakni: sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum Bapak Kasinun, dan serta guru guru lainnya mereka semua memegang kendali dalam bidangnya masing-masing sesuai dengan keahliannya dan kesepakatan dengan Bapak kepala sekolah.

Untuk mencapai tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, kepala sekolah Bapak Saddam Amin melakukan strategi kepemimpinannya dengan

pelimpahan wewenang pada bawahannya yang beliau anggap mampu untuk menjalankan tugas dan dapat mengembangkannya sesuai dengan kesepakatan bersama untuk mencapai tujuan, kemudian kepala sekolah dalam mengambil keputusan dan kebijakan selalu dengan musyawarah dengan ara wakil, dewan guru dan staf tata usaha sesuai dengan persoalan yang dihadapi terkecuali dalam keadaan mendesak, dan bapak kepala sekolah selalu membangun komunikasi yang baik juga aktif bersosialisasi dengan warga sekolah, komite juga masyarakat luas sehingga saat ini bapak Saddam amin dipercaya menjabat sebagai ketua Musyawarah Kerja Kepala Sekolah di kota Tebing Tinggi. Sedangkan untuk strateginya sendiri Pembina/guru melakukan metode ceramah, sesi tanya jawab, pengarahan, dan Penilaian. Dan untuk kegiatan Pembina/guru sendiri yang memperhatikan bacaan Alquran setiap siswa. Proses dan strategi yang dibuat oleh pembina sendiri berguna dilakukan demi mencapai keberhasilan ekstrakurikuler sendiri sehingga perencanaan yang dilakukan dengan membuat strategi untuk memperbaiki karakter siswa di sekolah. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan sekolah memiliki target aktifnya siswa untuk mengikuti kegiatan tersebut dan ada salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi syarat kelulusan atau kenaikan kelas yaitu ekstrakurikuler Tahfiz.

Pernyataan yang diperoleh dari Alfris Sarwinto pada skripsi penelitian yang berjudul "*Strategi Pembelajaran Ekstrakurikuler Karawitan Di SMP Negeri 1 Bantul.*" Mengatakan: Strategi pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran sangatlah penting untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Dalam kegiatan ekstrakurikuler juga perlu diperhatikan strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan para siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler. Selain itu, didalam pembelajaran ekstrakurikuler juga ditanamkan pentingnya kedisiplinan, rasa tanggung jawab, serta melatih percaya diri yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan tujuan ekstrakurikuler, yaitu dapat meningkatkan kemampuan siswa beraspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. (Alfris Sarwinto, 2016:56)



Berkaitan dengan pernyataan diatas, peneliti juga menambahkan pernyataan dari Rambang Kurniawan yang berjudul *“Strategi Pembelajaran Band Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 1 Bangsri Jepara.”* Beliau mengatakan: Strategi dapat digunakan dalam proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan, untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukannya komponen-komponen pembelajaran yang sesuai dan interaksi yang baik antara guru dengan siswa. Sebagai seorang guru, guru memiliki peran penting dalam proses kegiatan pembelajaran. Guru harus bisa memberikan motivasi kepada siswa agar strategi pembelajaran yang telah direncanakan berjalan dengan baik. Faktor-faktor tersebutlah yang mendukung strategi pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. (Rambang Kurniawan, 2015:41)

Berkaitan dengan pernyataan diatas maka peneliti juga menambahkan pernyataan jurnal dari Romadon Taufik yang berjudul *“Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Pengembangan Karakter Siswa”*, Mengatakan Kegiatan ekstrakurikuler bukan hanya kegiatan rutinitas siswa, yang dilaksanakan sebatas serimonial dan untuk bahan laporan penggunaan anggaran sekolah, akan tetapi kegiatan ekstrakurikuler harus dilakukan dengan manajemen yang baik untuk pencapaian pengembangan karakter siswa. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan peranan penting untuk pengembangan karakter siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan sekolah merupakan salah satu media yang potensial untuk pengembangan karakter. Kegiatan pembinaan kesiswaan melalui kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah (Romadon Taufik, 2015:1)

Pernyataan dari Deby Febri Ananda Lubis dari skripsi yang berjudul *“Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler PAI Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SMP PAB 8 Sampali Kabupaten Deli Serdang.”* Mengatakan :



Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap hari sabtu dan tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar didalam kelas yang sedang berlangsung sehingga siswa bisa tetap mengikuti minat dan bakat yang mereka miliki. Dalam kegiatan ekstrakurikuler pelaksanaan telah ditetapkan dan diatur oleh pembina. Kegiatan ekstrakurikuler PAI metode baru atau memperbaiki metode lama, dan juga memberikan motivasi berupa kritik dan saran yang disampaikan pembina dengan siswa (Deby Febri Ananda Lubis, 2022:1)

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan pelaksanaan ekstrakurikuler dengan strategi dan metode yang dibuat oleh guru/pembina untuk tercapainya keberhasilan pembelajaran ekstrakurikuler. Untuk mencapai tujuan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter tersebut, pimpinan harus memiliki strategi yang tepat yakni dengan pelimpihan wewenang pada bawahannya yang beliau anggap mampu untuk menjalankan tugas dan dapat mengembangkannya sesuai dengan kesepakatan bersama untuk mencapai tujuan, kemudian kepala sekolah bapak Saddam Amin dalam mengambil keputusan dan kebijakan selalu dengan musyawarah dengan para wakil, dewan guru, dan staff tata usaha sesuai dengan persoalan yang dihadapi terkecuali dalam keadaan mendesak. Dan bapak kepala sekolah selalu membangun komunikasi yang baik juga aktif bersosialisasi dengan warga sekolah, komite, juga masyarakat luar dan melakukan evaluasi dengan strategi yang dilaksanakan.

### **3. Penilaian kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik di SMA Muhammadiyah 21 Kota Tebing Tinggi.**

Penilaian dalam kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter dilakukan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan yang dijalankan. Penilaian yang baik tidak hanya dilakukan pada tahap akhir pelaksanaan, namun dari awal sampai akhir pelaksanaan kegiatan. Kepala sekolah telah menyerahkan wewenang dan tanggungjawab kepada wakasek kesiswaan untuk melakukan Penilaian kegiatan bersama dengan pembimbing ekstrakurikuler.

Pernyataan dari Abu Rizal Bakri, Sutrisno, Qoriati Mushafanah dari jurnal yang berjudul "*Nilai Karakter Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler.*" Mengatakan; Nilai-nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler menggambar di SDN Wonotingal Semarang, maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah Sekolah telah menjalankan nilai-nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler menggambar di SDN Wonotingal Semarang, hendaknya memperhatikan fasilitas ekstrakurikuler menggambar untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Guru ikut mengajak serta mendampingi kegiatan pembelajaran agar siswa aktif ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler. (Abu Rizal Bakri, dkk, 2021:4)

Berkaitan dengan pernyataan diatas, maka peneliti juga menambahkan pernyataan dari Eka Ratnasari dalam tesisnya dengan judul "*Manajemen Program Ekstrakurikuler PAI Dalam Mengembangkan Nilai Moral Keagamaan Pada Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Palopo*" mengatakan; Evaluasi atau kontroling dapat diartikan sebagai suatu proses penialian untuk mengambil keputusan yang menggunakan seperangkat hasil pengukuran dan berpatokan pada tujuan yang telah dirumuskan sebagai pengukuran atau perbaikan dalam suatu kegiatan yang dilaksanakan, seperti membandingkan hasil-hasil kegiatan yang telah direncanakan. Evaluasi adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan pelaksanaan program yang telah dilaksanakan. Dalam hal ini, evaluasi merupakan proses pengumpulan data atau informasi tentang kekurangan dan kelebihan dari pelaksanaan suatu program yang hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pengambil keputusan dalam menentukan alternatif kebijakan di masa depan. (Eka Ratnasari, 2020:104)

Maka dari itu, hasil dari Penilaian tetap dilaporkan kepada kepala sekolah, untuk mencari solusi dari permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan. Penilaian kegiatan ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 21 Kota Tebing Tinggi dilakukan di setiap latihan berlangsung oleh pembimbing ekstrakurikuler dan Penilaian yang dilakukan oleh wakasek kesiswaan dilakukan secara berkala. Hasil dari Penilaian tidak

berbentuk angka maupun tertulis, namun evaluasi kegiatan berbentuk nasehat-nasehat yang diberikan oleh pembimbing ekstrakurikuler di akhir latihan mengenai perkembangan latihan dan hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki. Sedangkan evaluasi dari wakasek kesiswaan untuk mengecek seberapa jauh program yang direncanakan dapat terlaksana. Arikunto menjelaskan bahwa dalam Penilaian terdapat evaluasi kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang sesuatu dan digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam pengambilan keputusan (Suharsimi Arikunto, 2010:2) Sedangkan Rusman mengemukakan bahwa evaluasi kegiatan ekstrakurikuler mencakup evaluasi perkembangan dan evaluasi perbuatan yang dilakukan secara deskriptif (Rusman, 2011:20). Hasil dari kegiatan evaluasi akan menjadi tolok ukur tingkat efektivitas atau tingkat keberhasilan program. Penilaian kegiatan ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 21 Tebing Tinggi sudah membuktikan kebenaran pendapat dari Arikunto. Hal ini dibuktikan bahwa pembimbing ekstrakurikuler selalu melakukan evaluasi di setiap akhir latihan, untuk membahas mengenai hal-hal apa saja yang harus diperbaiki oleh peserta didik serta memberikan motivasi-motivasi agar latihan berikutnya lebih maksimal. Penilaian yang dilakukan juga sudah sesuai dengan pendapat dari Rusman karena hasil dari evaluasi yang dilakukan berbentuk evaluasi perkembangan dan perbuatan peserta didik dalam latihan dari minggu ke minggu.

Karakter-Karakter yang Terbentuk dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan karakter bukanlah pendidikan yang hanya dilakukan sekedar mentransfer ilmu pengetahuan atau melatih suatu keterampilan tertentu, melainkan juga memerlukan proses, sikap dan pembiasaan siswa dalam lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Pembentukan karakter meliputi pembentukan tabiat, watak, dan sifat-sifat kejiwaan yang berlandaskan pada semangat pengabdian dan kebersamaan. Menyempurnakan karakter yang ada untuk mewujudkan karakter yang diharapkan. Berdasarkan hasil wawancara ada beberapa karakter yang terbentuk ketika siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini juga disampaikan oleh Bapak

Saddam Amin, selaku Kepala Sekolah mengatakan: “Bentuk pengembangan karakter siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler sendiri bermacam-macam awalnya mereka tidak disiplin mereka mulai disiplin, kemudian mereka lebih bertanggung jawab sebagai contoh mereka diberikan tanggung jawab dalam satu tahun harus menghafal satu juz bertanggung jawab dalam mencapai tujuan tersebut.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa belajar bagaimana beradab yang religius, bertanggung jawab, dan disiplin. Karakter yang baik ini sangat dibutuhkan dalam menghadapi perubahan zaman. Melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut setidaknya menjembatani kebutuhan siswa untuk mengemban potensi dirinya yang berbeda antara satu dengan lainnya, misalnya nilai moral dan sikap, kemampuan dan kreatifitas siswa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN